

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGBONG

Oleh:

Rika Ayu Safitri

Fitria Wulandari., S.Pd, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

PENDAHULUAN

Pada Abad ke-21 merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan, melatih generasi muda dengan kemampuan berpikir kreatif, memecahkan masalah, bijak dalam pengambilan keputusan, suka berdiskusi dan mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif. dan dapat bekerja secara efektif baik secara individu maupun kelompok. Karena pengetahuan saja tidak cukup untuk menghadapi kehidupan yang semakin kompleks dan cepat berubah. [4] Faktanya Indonesia tingkat kreativitas sangat rendah menunjukkan bahwa negara Indonesia masih tertinggal jauh dalam hal berpikir kreatif. Pernyataan ini ditunjukkan dari berdasarkan data Global Creativity Index (GCI) 2015 Indonesia berada pada peringkat ke - 115 dari 139 negara di seluruh dunia dari segi kreativitasnya. [7]

PENDAHULUAN

- Rendahnya kemampuan berpikir kreatif menyebabkan siswa tidak dapat berpikir kreatif secara luas dan menyeluruh, Kurangnya pengarahan serta motivasi terhadap siswa untuk mengaitkan permasalahan yang telah dihadapi dengan kehidupan sehari – hari dan memunculkan ide kreatif melalui pembuatan suatu karya, menyebabkan siswa kesulitan dalam mengkonstruksi konsep.
- Siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas dan diberikan fasilitas yang ia butuhkan, sehingga akan muncul kepercayaan diri yang juga berperan dalam memberikan semangat serta motivasi kepada individu untuk dapat bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang akan datang. Hal itu bisa terjadi karena rangsangan lingkungan atau karena proses pembelajaran.

RUMUSAN MASALAH

- Apakah ada pengaruh berpikir kreatif siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* ?

METODE PENELITIAN



- Jenis penelitian : **kuantitatif**.
- Design Penelitian : **Pre-experimental**
- Bentuk desain pre-experimental : *one – group pretest – posttest design*
- Penelitian ini dilakukan di SDN KARANGBONG
- Populasi : seluruh siswa kelas V yang berjumlah **24 siswa**
- Teknik pengambilan sample : non probability sampling dengan cara sampling jenuh yaitu sampel VI yang berjumlah 12 siswa

Validitas dan reliabilitas data

Uji Item butir soal Microsoft Excel

No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8
rtabel	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396
keterangan validitas	valid							

Hasil Reliabilitas Data

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.625	.674	8

HASIL

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Daviation	Std. Eror Mean
Pair 1	Pretes	63,46	24	6,731	1,374
	Posttest	80,92	24	7,436	1,518

HASIL

Tabel 4 . Paired Samples correlation

Pair 1	Pretest & Posttest	N	Corelation	Sig
		24	-,046	,831

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences							
		95% Confidance Interval of the Difference							
		Mean	Std Devition	Std Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2 tailed)
Pair	Pretest	-	10,257	2,094	-21,790	-13,127	-8,338	23	,000
1	Posttest	17,458							

PEMBAHASAN

- Tabel 5 Menunjukkan jawaban penelitian, dapat dilihat sig. (2. Tailed) signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ada perbedaan yang signifikan dari kondisi siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Untuk mengetahui perbedaannya, lihat tabel 4.1 terlihat Mean Posttest 80,92 lebih besar dari mean pretest yaitu 63,46. Karena mean posttest lebih besar, dapat dikatakan bahwa penggunaan *Project Based Learning* efektif.
- Berdasarkan Uji perbedaan Paired Samples T test, ada perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan, $t = -8,338, < 0,05$. Data posttest mean 80,92, Std Devition sebesar 7,436, memiliki rata – rata besar dari pretest. Pre- test mean = 63,46, Std. Devition sebesar 6,731. Artinya kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan penggunaan *Project Based Learning* efektif.
- Tabel di atas memperlihatkan hasil uji paired sample T test di mana pada pair 1 dan 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa untuk pretest dan posttest. Berdasarkan pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menggunakan model *project based learning*.

PEMBAHASAN

- Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dalam pembelajaran project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pretest dan posttest diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, Ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif setelah diberikan perlakuan selama pembelajaran berupa pembuatan proyek kapal uap sederhana disebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan proyek ini.

TEMUAN PENTING PENELITIAN

- Hasil penelitian ini juga memberikan penguatan pada hasil penelitian yang dilakukan Arida Febriyanti,[8] yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran IPA siswa Kelas V SD Negeri ” dengan penelitian tersebut yang dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan data penelitian, pengolahan data, analisis data dan pembahasan, terdapat pengaruh penting penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam konten pembelajaran IPA berbasis topik bagi siswa sekolah dasar kelas 5 tempat proyek Model pembelajaran berbasis IPA dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pembelajaran bertema latihan soal IPA.
- untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah dengan menggalakkan pertanyaan - pertanyaan yang dapat memacu proses berpikir kreatif siswa. Dalam pengertian ini merupakan konsep masalah atau pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk memunculkan “budaya berpikir” pada diri siswa. [5]

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Siswa

- Diharapkan peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan model *Project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Bagi Guru

- Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat menjadi masukan dalam model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif
- Dapat menambah wawasan guru untuk menerapkan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Peneliti

- Pengetahuan dan wawasan penulis bertambah dalam melaksanakan tugas mengajar dimasa yang akan datang dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa .

REFERENSI

1. M. Sulaeman, “Aplikasi Project Based Learning (PBL) untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa,” p. 3, 2016.
2. Ngalimun, (2013). “model Project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa,” p. 185,
3. Susanto, (2013). *Teor. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Prenamedia group.*
4. Warsono & Haryanto, “No Title,” Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung. Rosd, vol. 12, p. 2012.
5. Hosonan, (2014)*Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia*
6. Sulaeman, M. (2016). *Aplikasi Project Based Learning (PBL) untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. 3*
7. Richard, Florida ,Charlotta Mellande r,karen king (2015)*The Global Creativity Index* ,Toronto:MartinP rosperty Institute GC

REFERENSI

1. Arida Febrianti,dkk (2020) Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran Ipa peserta Didik Kelas V Sd Negeri *jurnal Pembelajaran dan Pengajaran PendidikanDasa*
2. Andri Tri Nugroho , (2019).dkk Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kreatif *Jurnal Bioterdidik, Vol. 7 No. 3, Mei*
3. Resi Dayana ,dkk (2021) Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol. 4, No. 1, Bulan April, p-ISSN 1693-8577 e-ISSN 2599-0691*
4. Priansa, D. J.. (2017) Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Presntatif dalam Memahami Peserta didik. Bandung: CV. Pustaka Setia.
5. Sulaeman, M. (2016) Aplikasi Project Based Learning (PBL) untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa . Jawa Barat: Bioma
6. Harriman. (2017). *kemampuan berpikir kreatif*. hlm 37

REFERENSI

1. Suharsimi Arikunto,(2013) *Dasar-dasarEvaluasi Pendidikan. (Edisi, 2 Cet, III: Jakarta: Bumi Aksara(. h, 183.*
2. Munandar, U. 2009. Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Indarti, I. (2016). *Implementing Project-Based Learning (PBL) in Final Collection to Improve the Quality of Fashion Design Student. Innovation of Vocational Technology Education,*.
4. Ika Maryani, D. (2018). *“pendekatan scientific dalam pembelajaran di sekolah dasar”*,. Yogyakarta.
5. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

